

PENGARUH *BEHAVIORAL THERAPY* TERHADAP PERILAKU AGRESIF FISIK PADA REMAJA

Fitrianingsih¹, Abdurrahman², Nurul Iman³

Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika^{1,2,3}

e-mail: fitrianingsih120919@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan perilaku agresif fisik pada peserta didik masih menjadi perhatian di lingkungan sekolah, seperti perilaku memukul, menendang, mendorong, membolos, dan terlibat perkelahian antarteman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik behavioral therapy terhadap perilaku agresif fisik siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pre-test post-test design. Populasi penelitian berjumlah 207 peserta didik kelas VIII, sedangkan sampel penelitian terdiri atas 8 siswa kelas VIII B yang dipilih menggunakan teknik cluster sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket perilaku agresif fisik yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah 20 butir pernyataan. Analisis data menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan teknik behavioral therapy terhadap perilaku agresif fisik siswa. Hal tersebut dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 5,441 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,365 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa teknik behavioral therapy efektif dalam membantu menurunkan perilaku agresif fisik pada peserta didik di SMP Negeri 7 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: *Behavioral Therapy, Perilaku Agresif Fisik, Peserta Didik*

ABSTRACT

The problem of physical aggressive behavior among students remains a concern in the school environment, such as hitting, kicking, pushing, skipping classes, and engaging in fights with peers. This study aimed to determine the effect of behavioral therapy techniques on the physical aggressive behavior of eighth-grade students at SMP Negeri 7 Mataram. This research employed a quantitative approach using a one-group pre-test and post-test design. The population consisted of 207 eighth-grade students, while the sample included 8 students from class VIII B selected through cluster sampling techniques. Data were collected using a physical aggressive behavior questionnaire that had been tested for validity and reliability, consisting of 20 statement items. Data analysis was conducted using the t-test to determine the effect of the treatment provided. The results showed that there was a significant effect of behavioral therapy techniques on students' physical aggressive behavior. This was evidenced by the t-count value of 5.441, which was higher than the t-table value of 2.365 at a 5% significance level, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. These findings indicate that behavioral therapy techniques are effective in reducing physical aggressive behavior among students at SMP Negeri 7 Mataram in the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Behavioral Therapy, Physical Aggressive Behavior, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam pembentukan perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan moral peserta didik. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai lingkungan pembentukan karakter dan pengembangan perilaku sosial siswa. Dalam proses pendidikan, peserta didik sering menghadapi berbagai permasalahan yang dapat memengaruhi perkembangan kepribadiannya, salah satunya adalah perilaku agresif. Perilaku agresif pada remaja menjadi perhatian serius karena dapat mengganggu proses belajar, hubungan sosial, serta perkembangan psikologis peserta didik di lingkungan sekolah (Rahmat et al., 2024; Zelya et al., 2025).

Perilaku agresif merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk menyakiti, mengganggu, atau merugikan orang lain baik secara fisik maupun verbal. Bentuk perilaku agresif pada siswa dapat berupa memukul, menendang, mendorong, berkata kasar, mengejek, hingga melakukan perkelahian antarpelajar. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku agresif siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, kontrol diri, pola asuh, dan kondisi sosial sekolah (Purnawan & Situmurang, 2021; Topayung et al., 2025). Jika perilaku agresif tidak segera ditangani, maka dapat berdampak pada rendahnya kenyamanan belajar, meningkatnya konflik sosial, serta munculnya perilaku menyimpang lainnya pada peserta didik (Rahmat et al., 2024; Zelya et al., 2025).

Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengatasi berbagai masalah perilaku di sekolah. Guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu memberikan layanan yang tepat agar siswa dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif dan adaptif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengurangi perilaku agresif adalah behavioral therapy. Pendekatan ini berfokus pada perubahan perilaku melalui pembentukan kebiasaan baru, penguatan positif, serta pengendalian respons negatif siswa terhadap lingkungan (Iskandar & Isba, 2025; Maulidia & Djuwita, 2021). Behavioral therapy dinilai efektif karena membantu siswa memahami konsekuensi perilaku serta melatih kontrol diri secara bertahap dalam situasi sosial sehari-hari (Putra & Wahyuni, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi berbasis behavioral dan cognitive behavioral therapy efektif dalam menurunkan perilaku agresif pada remaja. Penelitian Yusra dan Rahman (2024) menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok mampu mengurangi perilaku agresif siswa SMP secara signifikan. Penelitian lain oleh Putra dan Wahyuni (2023) menjelaskan bahwa cognitive behavior therapy efektif membantu remaja mengendalikan perilaku agresif dan meningkatkan kemampuan regulasi emosi. Selain itu, penelitian Lani et al. (2023) menemukan bahwa terapi komunikasi asertif dapat membantu mengurangi perilaku agresif pada remaja putri, sedangkan penelitian Zuyina et al. (2025) menunjukkan bahwa keterampilan asertif berkontribusi dalam mereduksi perilaku agresif siswa. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh behavioral therapy terhadap perilaku agresif fisik siswa SMP di lingkungan sekolah masih relatif terbatas, khususnya pada konteks sekolah menengah pertama di Kota Mataram (Iskandar & Isba, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 7 Mataram ditemukan beberapa bentuk perilaku agresif fisik pada siswa kelas VIII, seperti terlibat perkelahian, memukul teman, mendorong, berkata kasar, membolos, dan tidak mengerjakan tugas sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengontrol emosi dan menyesuaikan perilaku sosialnya di lingkungan sekolah. Faktor lingkungan keluarga, kurangnya pengawasan, pengaruh teman sebaya, serta rendahnya motivasi belajar

diduga menjadi penyebab munculnya perilaku agresif tersebut (Topayung et al., 2025; Purnawan & Situmurang, 2021). Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan yang menekankan pembentukan karakter positif dengan kondisi nyata yang masih memperlihatkan tingginya perilaku agresif pada peserta didik (Rahmat et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh behavioral therapy terhadap perilaku agresif fisik siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Mataram. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan alternatif layanan bimbingan dan konseling yang efektif dalam membantu mengurangi perilaku agresif siswa di sekolah. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan behavioral therapy secara khusus untuk mereduksi perilaku agresif fisik siswa SMP pada konteks sekolah di Kota Mataram yang belum banyak diteliti pada penelitian sebelumnya (Yusra & Rahman, 2024; Iskandar & Isba, 2025). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu desain penelitian yang dilakukan dengan memberikan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan kepada subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 207 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. Sampel penelitian terdiri atas 8 siswa kelas VIII B yang dipilih menggunakan teknik cluster sampling berdasarkan karakteristik siswa yang menunjukkan perilaku agresif fisik. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu pretest, pemberian perlakuan menggunakan behavioral therapy, dan posttest untuk mengetahui perubahan perilaku agresif fisik siswa setelah diberikan perlakuan.

Instrumen penelitian menggunakan angket perilaku agresif fisik yang terdiri atas 20 butir pernyataan. Instrumen tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Data penelitian diperoleh melalui hasil pretest dan posttest yang kemudian dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh behavioral therapy terhadap perilaku agresif fisik siswa. Penggunaan uji-t dilakukan untuk membandingkan skor sebelum dan sesudah perlakuan sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas behavioral therapy dalam mereduksi perilaku agresif fisik peserta didik. Dengan demikian, metode penelitian ini disusun secara sistematis untuk memperoleh data yang objektif dan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengetahui pengaruh *behavioral therapy* terhadap perilaku agresif fisik siswa, peneliti melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Pengukuran awal dilakukan melalui pretest untuk mengetahui kondisi awal perilaku agresif fisik siswa sebelum diberikan layanan *behavioral therapy*. Setelah perlakuan diberikan, peneliti kembali melakukan pengukuran melalui posttest untuk melihat perubahan perilaku siswa setelah mengikuti layanan tersebut. Hasil pengolahan data pretest dan posttest disajikan pada Tabel 1. sebagai dasar pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Behavioral Therapy* terhadap Perilaku Agresif Fisik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	Gain (d)	$X_d = d - M_d$	X_d^2
1	APE	69	55	14	4,75	22,56
2	NMC	64	59	5	-4,25	18,06
3	NWSKD	63	57	6	-3,25	10,56
4	NNWPD	74	56	18	8,75	76,56
5	IGBNMG	63	54	9	-0,25	0,06
6	IWYP	66	59	7	-2,25	5,06
7	MNA	62	58	4	-5,25	27,56
8	WKA	71	60	11	1,75	3,06
	Jumlah	532	458	74		163,48

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya perubahan perilaku agresif fisik siswa setelah diberikan *behavioral therapy*. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor perilaku agresif fisik siswa mengalami penurunan setelah memperoleh perlakuan. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, *behavioral therapy* dinyatakan berpengaruh signifikan dalam membantu menurunkan perilaku agresif fisik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Mataram.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *behavioral therapy* berpengaruh terhadap penurunan perilaku agresif fisik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Mataram. Perubahan perilaku siswa setelah mengikuti layanan konseling menunjukkan bahwa *behavioral therapy* mampu membantu peserta didik mengontrol emosi, mengurangi tindakan agresif, serta membangun perilaku sosial yang lebih positif di lingkungan sekolah. Melalui proses konseling, siswa belajar memahami dampak negatif dari perilaku agresif dan mulai mengembangkan cara berinteraksi yang lebih baik dengan teman sebaya. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan *behavioral* dapat membantu siswa membentuk kebiasaan perilaku yang lebih adaptif dalam kehidupan sehari-hari.

Secara teoritis, *behavioral therapy* berfokus pada perubahan perilaku melalui proses pembelajaran, penguatan positif, dan pengendalian respons negatif individu. Pendekatan ini membantu siswa mengganti pola pikir dan perilaku maladaptif menjadi lebih rasional dan positif. Ursula (2021) menjelaskan bahwa konseling *behavioral* teknik asertif efektif dalam meminimalisir perilaku agresif peserta didik karena membantu siswa mengembangkan kemampuan mengendalikan diri dan mengekspresikan emosi secara tepat. Flemotomos et al. (2021) juga menyatakan bahwa pendekatan *cognitive behavioral therapy* dapat membantu individu memperbaiki pola pikir negatif yang memengaruhi perilaku maladaptif. Dengan demikian, *behavioral therapy* tidak hanya mengurangi perilaku agresif yang tampak, tetapi juga membantu membentuk kontrol diri dan kestabilan emosional siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu mengenai efektivitas layanan konseling dalam mengurangi perilaku agresif siswa. Khasanah dan Ulwiyah (2025) menyatakan bahwa teknik *behavioral contract* efektif dalam mengurangi perilaku agresif verbal peserta didik melalui pembentukan komitmen perilaku positif. Luahambowo dan Luaha (2025) menjelaskan bahwa layanan konseling kelompok membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi dan pengendalian emosi sehingga perilaku agresif dapat ditekan. Ayu

et al. (2024) juga menemukan bahwa teknik kontrak perilaku mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap dampak negatif perilaku agresif. Persamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan behavioral dalam layanan bimbingan dan konseling memiliki efektivitas yang konsisten dalam membantu peserta didik mengurangi perilaku agresif.

Berbagai pendekatan konseling lain juga mendukung upaya pengurangan perilaku agresif siswa di sekolah. Dewi dan Indarwati (2024) menjelaskan bahwa teknik bermain peran membantu siswa memahami perilaku yang tepat melalui simulasi sosial dan pengalaman langsung. Puti et al. (2022) menemukan bahwa teknik sosiodrama efektif dalam membantu siswa memahami perasaan orang lain sehingga agresivitas dapat dikurangi. Lirpandani et al. (2025) juga menunjukkan bahwa role playing membantu siswa meningkatkan kemampuan pengendalian emosi dan interaksi sosial. Sementara itu, Mutiara dan Asbi (2024) menegaskan bahwa penerapan *self-control* dalam layanan bimbingan kelompok membantu siswa mengontrol perilaku negatif secara bertahap. Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling memiliki berbagai strategi yang relevan untuk membantu perkembangan sosial dan emosional peserta didik.

Perilaku agresif pada remaja umumnya dipengaruhi oleh faktor emosional, lingkungan sosial, dan kemampuan individu dalam mengelola konflik. Kollias dan Zafeiriou (2021) menjelaskan bahwa perilaku afektif dan respons emosional memiliki hubungan erat dengan munculnya perilaku agresif pada remaja. Dalam konteks penelitian ini, behavioral therapy membantu siswa meningkatkan kesadaran diri dan kemampuan mengelola emosi secara lebih positif. Siswa yang sebelumnya menunjukkan perilaku agresif mulai mampu mengontrol respons negatif dan membangun hubungan sosial yang lebih baik dengan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa *behavioral therapy* dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu perkembangan kepribadian dan penyesuaian sosial peserta didik.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi perilaku agresif melalui layanan konseling yang terencana dan berkelanjutan. Penerapan behavioral therapy di sekolah dapat dijadikan strategi preventif dan kuratif untuk membantu peserta didik mengembangkan perilaku yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan adaptif. Selain itu, kerja sama antara guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua diperlukan agar pembinaan perilaku siswa dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dalam upaya mereduksi perilaku agresif fisik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan behavioral therapy mampu membantu mengurangi perilaku agresif fisik siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Mataram. Perubahan perilaku siswa terlihat melalui meningkatnya kemampuan dalam mengontrol emosi, mengurangi tindakan agresif, serta membangun interaksi sosial yang lebih positif di lingkungan sekolah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa behavioral therapy tidak hanya berperan dalam menekan perilaku agresif, tetapi juga membantu siswa mengembangkan sikap yang lebih adaptif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, layanan konseling behavioral dapat menjadi salah satu

pendekatan yang efektif dalam membantu peserta didik mengatasi permasalahan perilaku di sekolah.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam penanganan perilaku agresif fisik pada siswa. Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menerapkan behavioral therapy secara terprogram dan berkelanjutan agar perubahan perilaku siswa dapat berkembang secara optimal. Selain itu, kerja sama antara guru, wali kelas, dan orang tua juga diperlukan untuk mendukung keberhasilan proses pembinaan perilaku siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan strategi layanan konseling yang lebih inovatif dan efektif untuk mengurangi perilaku agresif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, S., Sovayunanto, R., & Rahmi, S. (2024). Pengaruh Teknik Kontrak Perilaku Terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Palas Tengah. *Jurnal Inspirasi Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 46-51. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jibk/article/view/4790>
- Dewi, W. N. A., & Indarwati, Y. M. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Bermain Peran Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Verbal Siswa. *Empathy Cons-Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 39-47. <https://doi.org/10.31331/emp.v5i1.3130>
- Flemotomos, N., Martinez, V. R., Chen, Z., Creed, T. A., Atkins, D. C., & Narayanan, S. (2021). Automated quality assessment of cognitive behavioral therapy sessions through highly contextualized language representations. *PloS one*, 16(10), e0258639. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0258639>
- Iskandar, I., & Isba, H. N. (2025). Pengaruh Konseling Individual Menggunakan Teknik Behavioral terhadap Perilaku Agresif pada Remaja di Lingkungan Sosial. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(5), 299-312. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i5.318>
- Khasanah, F., & Ulwiyah, I. (2025). Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Contract Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Verbal. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 10(2). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/35175/0>
- Kollias, D., & Zafeiriou, S. (2021). Analysing affective behavior in the second abaw2 competition. In *Proceedings of the IEEE/CVF International Conference on Computer Vision* (pp. 3652-3660). <https://doi.org/10.48550/arXiv.2106.15318>
- Lani, T., Sitanggang, Y. A., & Raziansyah, R. (2023). Pengaruh Terapi Komunikasi Assertive dengan Media Video terhadap Perilaku Agresif pada Remaja Putri. *JURNAL KEPERAWATAN JIWA Ycpedumenu: LPPM Universitas Muhammadiyah Semarang*, 11(3), 521. <https://doi.org/10.26714/jkj.11.3.2023.521-528>
- Lirpandani, I., Rohaeti, E. E., & Fauzia, A. N. (2025). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Kelas Xi Smk Mahardika Batujajar. *Fokus: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 8(5), 916-922. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/fokus/article/view/24825>
- Luahambowo, B., & Luaha, L. R. (2025). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Menanggulangi Perilaku Agresif Siswa Di Smk Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2024/2025. *Jurnal Education And Development*, 13(1), 757-763. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/7409>

- Maulidia, F. N., & Djuwita, E. (2021). Penerapan Teknik Cognitive Behaviour Group Therapy dalam Meningkatkan Perilaku Asertif pada Remaja Awal. *Jurnal Psikogenesis*, 9(1), 55-69. <https://doi.org/10.24854/jps.v9i1.1810>
- Mutiara, M., & Asbi, A. (2024). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Self Control untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1464-1472. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.503>
- Purnawan, R. A., & Situmurang, N. Z. (2021). Peranan regulasi emosi, kontrol diri, penerimaan diri terhadap perilaku agresif siswa Smp di Yogyakarta. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(1), 205-212. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i1.10777.2021>
- Puti, A., Bhakti, C. P., & Iriastui, M. E. (2022). Upaya Mereduksi Agresivitas Melalui Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama pada Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Ngawi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3502–3506. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7164>
- Putra, A. A., & Wahyuni, E. (2023). Efektivitas Cognitif Behavior Therapy (CBT) untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Remaja: Literature Riview. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7954-7962. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3099>
- Rahmat, C. P., Ilahi, F. N., Cahyo, G. N., & Sugara, H. (2024). Perilaku agresif pada remaja: dampak dan pencegahannya. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(3), 20-26. <https://doi.org/10.26539/teraputik.732700>
- Topayung, M., Wulandari, A., & Patrisia, P. (2025). Analisis Perilaku Agresif Pada Siswa Remaja Sekolah Menengah Pertama. *Contemporary Education Review*, 1(3), 1-11. <https://journal.discourseonline.id/index.php/cer/article/view/403>
- Ursula, P. A. (2021). Efektivitas Konseling Behavioral Teknik Asertif Dalam Meminimalisir Perilaku Agresif. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 2(02), 89-97. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i02.1453>
- Yusra, A., & Rahman, K. R. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 721-732. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5661>
- Zelya, A. P., Jannah, A. R., Mufatihah, Z., Puriani, R. A., & Novirson, R. (2025). Perilaku agresif pada siswa: Literature review. *EDU RESEARCH*, 6(1), 503-512. <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/559>
- Zuyina, R, Saputra, W. N. E., & Santosa, H. (2025). Keterampilan Asertif: Upaya Mereduksi Perilaku Agresif Siswa. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 850–859. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.4349>